

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, C. 2011. Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) pada Lahan Sawah Intensifikasi di Kecamatan Tugumulyo dan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Amri, Saiful dkk. 2014. Tingkatan Kerusakan Tanah Akibat Produksi Biomassa Pertanian di Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom Faperta* Vol. 1 No. 2. Riau University.
- Arsyad S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. UGM Press, Yogyakarta.
- Bachtiar, G. Munif, M. Maya, G. Dwi, dan A. Sutandi. 2016. Kecukupan hara fosfor pada pertumbuhan dan produksi kedelai dengan budidaya jenuh air di tanah mineral dan bergambut. *Jurnal Ilmu Tanaman & Lingkungan* 1: 21-27.
- Badan Standardisasi Nasional. 2010. Standar Nasional Indonesia: Klasifikasi Penutup Lahan. BSN, Jakarta.
- Budiyanto, Gunawan. 2009. *Bahan Organik Dan Pengelolaan Nitrogen Lahan Pasir*. Unpad Press, Bandung
- Foth, H. D. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Terjemahan Purbayanti, E. D. Dwi R. L. Rayahayuning T. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Frasetya, Budy T. Q. 2014. Analisis Potensi Kerusakan Tanah untuk Produksi Ubi Kayu (Manihot utilisima) pada Lahan Kering Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. *Jurnal Agro* Vol. 1, No. 1, Hal.22-32, Desember.
- Hanafiah, K.A. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hutarabat S. 2008. Kebijakan umum pengelolaan DAS. Prosediding Semiloka Pengelolaan DAS Berbasis Multipihak. Kerjasama FP-USU dan BP-DAS Wampu Ular. Hal: 1-6. Sumatera Utara.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2009. Pedoman Teknis: Penyusunan Peta Status Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa. Asisten Deputi Urusan Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan. Jakarta.
- Kusumoarto, Andrianto. 2017. Identifikasi Kerusakan Lahan Untuk Produksi Biomassa. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* Vol 6 (2): 166-18.1
- Mahaldawasara, D. 2003. *Budidaya Rumput Hermada di Lahan Kering dan Kritis*. Kanisius, Yogyakarta.

- Makhrawie. 2012. Evaluasi Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa pada Areal Lahan Kering di Kota Tarakan. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda. *Media Sains*, Vol. 4, Nomor 2.
- Masruroh, H dan J. Sartohadi. 2017. Pembelajaran “Contextual Collaborating Learning” berbasis pendidikan kebencanaan studi kasus: DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal geografi edukasi dan lingkungan*. Vol. 1 No. 1: 1-6.
- Pulungan, N. A. 2016. Spatial patterns of soil characteristics and soil formation in the transitional landscape zone, central part of bogowonto catchment, Java, Indonesia. Ph.D. Thesis, Innsbruck University, Innsbruck, Austria.
- Niin. 2010. Dinamika Spasial Penggunaan Lahan di Kabupaten Katingan dan Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah [Tesis]. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, A. 2012. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Sifat Biologi Tanah. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2006 Nomor 07 Tentang Tata Cara Pengukuran Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Menteri Negara Lingkungan Hidup, Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Tahun 2000 Nomor 150 tentang Pengendalian Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Negara Reublik Indonesia. Jakarta.
- Prasetyo, Heru dan M. Thohiron. 2013. Aplikasi SIG Dalam Penilaian Status Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. JPAL volume 4. Universitas Brawijaya. Malang.
- Prasetyo, Heru dan Mochamad Thohiron. 2013. Aplikasi SIG Dalam Penilaian Status Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa Di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *J-PAL*, Vol. 4 (1) : 63 – 68.
- Putra, Mufti Perwira. 2016. Analisis Status Kerusakan Tanah Pada Lahan Kering di Kampung Jawa Dusun Kabo Jaya, Sangatta. *Jurnal Pertanian Terpadu* 6(2): 109-120.
- Rohmat, A., 2009. Tipikal Kuantitas Infiltrasi Menurut Karakteristik Lahan. Erlangga, Jakarta.
- Saragih, Richardo Candra dkk. 2013. Penilaian Kerusakan Tanah Pada Produksi Biomassa Perkebunan di Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Jurusan Agroteknologi Universitas Riau.
- Sitorus, S.R.P. 2001. Pengembangan Sumberdaya Lahan Berkelanjutan. Edisi Kedua. Lab. Perencanaan Pengembangan Sumberdaya Lahan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

- Solichatun EA dan Widya M. 2005. Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan dan kandungan bahan aktif saponin tanaman ginseng jawa (*Talinum paniculatum Gaertn.*). *Biofarmasi* 3 (2): 47-51.
- Sudaryono. 2009. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol Pada Lahan Pertambangan Batubara Sangatta, Kalimantan Timur. *J. Tek. Ling.* 10 (3): 337 – 346.
- Suharta, N. 2010. Karakteristik dan Permasalahan Tanah Marginal dari Bantuan Sedimen Masam di Kalimantan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Sukisno, K. S. Hindarto, Hasanudin, dan A. H. Wicaksono. 2011. Pemetaan Potensi dan Status Kerusakan Tanah untuk Mendukung Produktivitas Biomassa di Kabupaten Lebong. Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian UNIB.
- Sulakhudin. 2014. Kajian Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Sawah Di Kecamatan Sungai Kunyi Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pedon Tropika* Edisi 1 Vol 3 (106-114).
- Sumarno. 2015. Pemetaan Status Kerusakan Tanah di Lahan Pertanian di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Agrosains* 17(1): 21-26.
- Suripin. 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2005. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah Konsep dan Kenyataan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutanto. 1996. Penginderaan Jauh untuk Penggunaan Lahan. Fakultas Geografi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Suzana, Asih. 2019. Penyusunan Status Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa di Kabupaten Bandung. *Jurnal Civronlit Unbari*, 4(1): 1-9.
- Wani Hadi Utomo. 1989. Konservasi Tanah di Indonesia Suatu Rekaman dan Anafisa. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wardhana, G. M. 2013. Analisis hubungan antara kedalaman tanah dengan sudut lereng pada bentuklahan lereng bawah vulkanik sub daerah aliran sungai kodil, Provinsi Jawa Tengah. ETD UGM, Yogyakarta.
- Wiradinata S. 1989. Pengantar Agrohutani. Fakultas Kehutanan. Insitut Pertanian Bogor, Bogor.